



## RINGKASAN

FARAS NADILA. Optimalisasi Pemasaran Karkas Ayam Kampung Probiotik pada PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera Kota Bogor. *Optimization of the Probiotic Village Chicken Carcass Marketing at PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera Bogor City*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Ayam kampung merupakan salah satu unggas yang menjadi pilihan masyarakat Indonesia karena terdapat sumber protein hewani yang besar. Penggunaan probiotik pada pakan atau minum ayam kampung mengakibatkan ayam lebih tahan terhadap serangan penyakit, daging ayam juga akan memiliki kandungan gizi dan vitamin yang baik untuk kesehatan. PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera menjadi salah satu perusahaan di Kota Bogor yang memproduksi ayam kampung khususnya ayam kampung probiotik. Jumlah penawaran karkas ayam kampung probiotik di PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera lebih besar dibandingkan dengan jumlahnya, sehingga karkas ayam kampung probiotik di PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera mengalami kelebihan penawaran. Diperlukannya pengoptimalan terhadap pemasaran agar seluruh penawaran PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera dapat terjual pada target pasar baru. Jika dilihat dari segi pemasaran PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera sudah melakukan pemasaran secara *online* melalui Instagram, *WhatsApp*, Tokopedia, *Grab Mart*, dan *online supplier* maupun secara *offline* melalui mitra restoran, *dropshipper/reseller*, dan tukang sayur. Kembali normalnya aktivitas pada awal tahun 2022 menjadikan ini peluang untuk mengoptimalkan pemasaran dengan bekerja sama dengan agen, mengingat kerja sama dengan agen yang tidak membutuhkan banyak biaya dan terjaminnya produk terjual.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis *Business Model Canvas* serta menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera. Metode untuk merumuskan ide pengembangan bisnis diperoleh dari hasil identifikasi analisis SWOT perusahaan yang kemudian didapatkan alternatif strategi W-O (*Weakness-Opportunities*) untuk mengoptimalkan pemasaran dan meningkatkan penjualan produk karkas ayam kampung probiotik. Metode analisis dalam ide pengembangan bisnis menggunakan analisis aspek non finansial dan finansial. Analisis non finansial melalui pendekatan sembilan blok *Business Model Canvas*, sedangkan finansial meliputi analisis laba rugi, *R/C rasio*, dan analisis parsial.

Hasil dari rencana pengembangan berupa kesesuaian nilai yang ditawarkan perusahaan pada *value propositions*. Kegiatan pemasaran langsung melalui *canvassing* pada *channels*. Menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* dan *Email* pada *customer relationships*. Sumber penerimaan berasal dari penjualan produk karkas ayam kampung probiotik pada *revenue streams*. Penambahan aktivitas kegiatan penjadwalan kegiatan perluasan pemasaran pada *key activities*. Bekerja sama dengan agen sebagai lembaga penunjang pada *key partnership*. Selanjutnya menambah biaya variabel pada *cost structure*.

Berdasarkan analisis *Business Model Canvas* yang terdiri dari sembilan blok elemen, ide bisnis ini memiliki prospek usaha yang cukup baik. Secara aspek analisis finansial ide pengembangan bisnis perluasan ini dikatakan layak karena dapat memberikan keuntungan. Dilihat dari adanya peningkatan laba bersih



sebelum pengembangan sebesar Rp897.583.908,00 dan setelah pengembangan sebesar Rp919.538.583,00. Pada analisis R/C *ratio*  $> 1$  yaitu sebesar 2,6 dari sebelumnya 2,5 dapat diartikan bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sebesar 2,6 karena nilai R/C *ratio* lebih dari 1. Keuntungan tambahan yang diperoleh dari pengembangan bisnis berdasarkan analisis parsial sebesar Rp24.335.000,00. Diharapkan PT Anugerah Agri Niaga Sejahtera dapat merealisasikan ide pengembangan bisnis ini karena sudah dikatakan layak dari segi perencanaan *Business Model Canvas* dan analisis finansial.

Kata kunci: *business model canvas*, karkas ayam kampung, optimalisasi, SWOT



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies